

SKRIPSI

**PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)
DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**



**JUNIARSI
07021381722125**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana-S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**JUNIARSI
07021381722125**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN GERAKAN
MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KECAMATAN
INDRALAYA SELATAN, KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI


Oleh :

JUNIARSI


07021381722125

Indralaya, 27 Juli, 2021

Pembimbing I

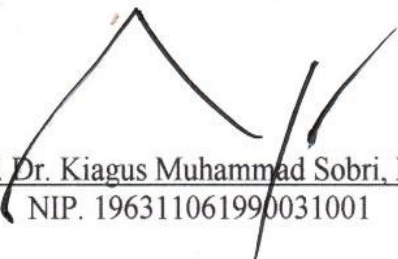

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

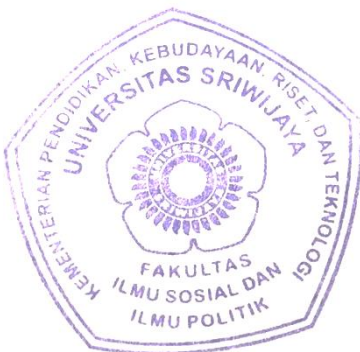
Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Bidan Desa dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021.

Indralaya, 27 Juli 2021

Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



Anggota :

2. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001



3. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

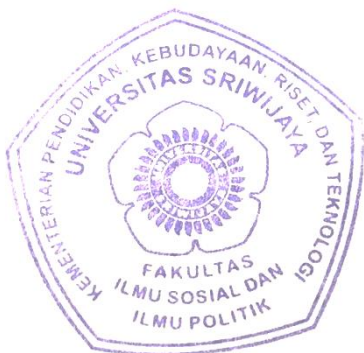


Mengetahui.
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNIARSI
NIM : 07021301722125
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Judul Skripsi : PERAN BIDAN DESA DALAM PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KEC. INDRALAYA SELATAN, KAB. OGAN ILIR.
Alamat : DUSUN V, DESA TG. DAYANG SELATAN
No.HP : 081366069954

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,20.....Juli.....2021

Yang buat pernyataan,



TEL. 20
METERAL
TEL. REL

ED60AJX337588885

JUNIARSI

NIM 07021301722125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Dan (Ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan ; “sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih” (Q.S Ibrahim, 14 : 7)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bangsa Indonesia
2. Almamater dan Fakultas tercinta
3. Alm. Bak aji dan mem yang sangat aku cintai
4. Saudara-saudar ku
5. Teman dan sahabat karib

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirahim, Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih langi maha penyayang. Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Bidan Desa dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir”. Sholat seiring salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad Shalallahu' Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, beserta pengikut nya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya ucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang sudah berperan dalam proses penulisan skripsi ini atas motivasi, bimbingan, dukungan dan kesempatannya. Terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kelancaran berfikir serta barokah dan hidayahnya bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku pembimbing akademik yang sudah membimbing saya selama delapan semester terakhir. Terimakasih bapak atas motivasi dan arahannya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Tri Agus Susanto MS, selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing II skripsi saya yang telah banyak memberikan arahan, dukungan, ilmu-ilmunya, dan referensi melalui bimbingan kepada saya
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya maupun dosen mata kuliah Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Lembaga bahasa yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing hingga saya bisa menyelesaikan masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Terimakasih kepada pemerintah Kecamatan Indralaya Selatan atas kesempatan dan izinnya sehingga saya bisa melakukan penelitian di wilayah kerja Kecamatan Indralaya Selatan
12. Seluruh bidan desa yang ada di Kecamatan Indralaya Selatan atas waktu dan kesempatannya untuk membagi serta menyalurkan informasi terkait GERMAS di desa masing-masing
13. Kepada kedua orang tua saya yang *in syaa Allah* berada di Surga bersama Allah. Untuk bak dan mem yang sangat iju cintai gelar dan perjuangan iju selama ini sepenuhnya iju persembahkan untuk kalian. Terima kasih sudah berhasil menjadi orangtua yang sangat sempurna di mata iju, untuk semua tetes keringat bak, untuk semua perhatian mem dan untuk kenangan-kenangan indah yang tak bisa iju lupakan terimakasih yang sangat dalam dari lubuk hati iju ucapkan. Berbahagialah di Surga bersama Allah, doakan iju agar selalu sukses dan bahagia. Cinta yang luar biasa selalu tercurah untuk bak dan mem. Iju *Miss you each and every day*
14. Terimakasih juga untuk ibuk yang selalu menyayangi iju dan mendampingi iju. Terimakasih juga untuk bapak yang iju cintai untuk cinta dan kelembutan hatinya, semoga bapak juga berbahagia di surganya Allah bersama bak dan mem.

15. Kepada ketiga saudara perempuan saya atau “Geng Rempong” yak, ning, dan ayuk terimakasih sudah mendampingi iju dan menguatkan iju. Terimakasih juga untuk keponakan kesayangan iju adek ica, kakning, acak, ndut, cicik, yuk tica, dan mbak qin atas keceriaannya. Serta untuk sepupu-sepupu iju terutama encep terimakasih iju ucapkan.
16. Terimakasih juga untuk sahabat, dan teman-teman saya oliv, tiara, puspa, atas hiburan, semangat, dan jasanya, *especially* ogik yang tahu betul perjalanan saya dalam penulisan skripsi ini susah-senang dan rela mengorbankan waktu tidurnya untuk membantu merapikan skripsi ini.
17. Terimakasih juga kepada temen-temen seperjuangan tim kompre 22 Juli 2021 yang sudah berjuang bersama dalam mengumpulkan tanda tangan dan berjuang bersama di jalan dengan penuh suka dan duka. Kepada Raden, Ayu, Anita, dan satu lagi yang nyelip yaitu Ogik sebagai junior yang banyak tingkah tapi baik hati.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikann manfaat dan bisa berguna bagi perkembangan bidang pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, Juli 2021
Penulis

Juniarsi
07021381722125

RINGKASAN

Pada penelitian ini membahas tentang “Peran Bidan Desa dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir”. Data yang tertuang dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder terkait dengan tema penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan penggunaan konsep peran dalam menganalisis dan memaparkan hasil temuan di lapangan. Pada penelitian ini informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan utama ialah bidan desa dan informan pendukungnya peserta dan masyarakat dari program GERMAS di desa masing-masing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selaku lembaga kesehatan desa, bidan desa berperan dalam menyampaikan informasi, sosialisasi, dan memotivasi masyarakat agar tertarik dan berkeinginan untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sesuai dengan pilar-pilar GERMAS.

Kata Kunci : Peran, Bidan Desa, GERMAS, Sosialisasi, PHBS

Dosen Pembimbing I



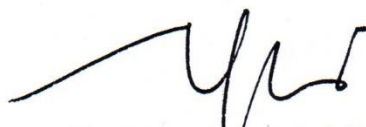
Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study discusses "The Role of Village Midwives in the Implementation of the Healthy Living Community Movement (GERMAS) in South Indralaya District, Ogan Ilir Regency". The data contained in this study are primary and secondary data related to the research theme obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative with the use of the concept of role in analyzing and presenting the findings in the field. In this study, the research informants were divided into two, namely the main informants, namely the village midwife and the supporting informants, the participants and the community from the GERMAS program in their respective villages. The results of this study indicate that as village health institutions, village midwives play a role in conveying information, socialization, and motivating the community to be interested and willing to carry out a clean and healthy lifestyle in accordance with the pillars of GERMAS.

Keywords: Role, Village Midwife, GERMAS, Socialization, PHBS.

Advisor I




Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Bidan Desa.....	13
2.2.2 Teori Peran.....	14
2.2.3 Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 strategi penelitian	24
3.4 Fokus Penelitian	25

3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.6 penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti	28
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	34
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Selatan.	34
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	34
4.1.2 Wilayah Administratif	35
4.1.3 Kependudukan.....	35
4.1.4 Pendidikan	36
4.1.5 Kesehatan	37
4.1.6 Perekonomian.....	38
4.2 Gambaran Umum Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan.	39
4.3 Gambaran Umum Informan.	40
4.3.1 Informan Bidan Desa	41
4.1.2 Informan Peserta GERMAS	43
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Peran Bidan Desa dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan. Kabupaten Ogan Ilir.	46
5.1.1 Expectation (Harapan).....	48
5.1.2 Norm (Norma).....	54
5.1.3 Performance (Wujud Perilaku).....	59
5.1.4 Evaluation (Penilaian) dan Sanction (Sanksi).....	75
5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Bidan Desa dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.	79
5.2.1 Faktor Pendorong	81
5.2.2 Faktor Penghambat.....	84
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Indikator Kependudukan Kecamatan Indralaya Selatan	36
Tabel 4.2 Indikator Pendidikan Kecamatan Indralaya Selatan	37
Tabel 4.3 Komposisi Tenaga Kesehatan di Kecamatan Indralaya Selatan.....	38
Tabel 4.4 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Indralaya Selatan	38
Tabel 4.5 Daftar Informan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan	45
Tabel 5.1 Partisipasi Masyarakat dalam Cek Kesehatan.....	64
Tabel 5.2 Partisipasi Masyarakat dalam Senam Bersama	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Kegiatan Cek Kesehatan Rutin Pada Remaja dan Lansia	62
Gambar 5.2 Petugas Kesehatan Bersama Kader Kesehatan Dalam Posyandu Lansia dan Remaja	63
Gambar 5.3 Kegiatan Senam Bersama Sebagai Bentuk Aktivitas Fisik	66
Gambar 5.4 Kegiatan Olahraga Badminton dan Bola Volly.....	67
Gambar 5.5 Kegiatan Tidak Merokok di Dalam Rumah.....	68
Gambar 5.6 Kegiatan Bersih Lingkungan	71
Gambar 5.7 Bak Sampah di Kecamatan Indralaya Selatan	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia pada sepuluh tahun terakhir menduduki peringkat ketiga dunia sebagai Negara terbesar dalam mengkonsumsi rokok setelah China dan India dengan proporsi perokok sebesar 29,3%, selain itu sebanyak 26,1% masyarakat Indonesia kurang melakukan aktivitas fisik (Riskesdas 2013). Kemudian rendahnya proporsi dan kecukupan gizi masyarakat Indonesia dengan hanya sebesar 1,50% untuk laki-laki dan 1,30% untuk perempuan (Safitri, dkk 2016) menjadikan masyarakat Indonesia hidup dengan pola yang tidak sehat. Dengan keadaan yang demikian, Negara Indonesia mengalami transisi epidemiologi atau perubahan pola penyakit. Pada era 1990an, penyebab kematian dan kesakitan terbesar adalah penyakit menular seperti infeksi saluran pernapasan atas, TBC dan diare. Namun sejak tahun 2010 penyebab kesakitan dan kematian terbesar adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti stroke, jantung, dan kencing manis. Faktor pergeseran pola penyakit tersebut dipengaruhi oleh perubahan perilaku dan pola hidup masyarakat seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik, dan konsumsi makanan yang tidak seimbang. Oleh karena itu program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) diinstruksikan pemerintah sebagai upaya dalam menerapkan dan membudayakan pola hidup yang sehat bagi masyarakat Indonesia.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017). Sesuai dengan tujuan tersebut, GERMAS memiliki tugas pokok sebagai sarana penguatan peran masyarakat untuk lebih bertanggung jawab atas derajat kesehatannya sendiri dan juga sebagai fasilitator pemerintah baik pusat maupun daerah dalam menyadarkan dan menumbuhkan semangat menjalankan pola hidup sehat. Adapun fungsi GERMAS dalam masyarakat ialah meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan produktivitas masyarakat, dan mengurangi beban biaya kesehatan. Program

GERMAS ini mulai diberlakukan pemerintah pada tahun 2017 melalui instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang di sahkan langsung oleh presiden Ir. H. Joko Widodo pada tahun 2017. Melalui instruksi tersebut, GERMAS memiliki tujuh pilar utama yang menjadi kegiatan penting dalam menunjang kesehatan masyarakat yaitu *pertama*, melakukan aktivitas fisik. *Kedua*, mengkonsumsi sayur dan buah. *Ketiga*, tidak merokok. *Keempat*, tidak mengkonsumsi alkohol. *Kelima*, memeriksa kesehatan secara rutin. *Keenam*, membersihkan lingkungan. *ketujuh*, menggunakan jamban. (*Panduan GERMAS : Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*, 2017).

Setelah diberlakukannya instruksi presiden tersebut, berbagai wilayah di Indonesia mulai menjalankan program GERMAS, seperti itu juga halnya di wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Gerakan masyarakat hidup sehat di Kabupaten Ogan Ilir mulai di sosialisasikan kepada masyarakat di tahun 2017 melalui Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 2017. Melalui peraturan tersebut pemerintah Kabupaten Ogan Ilir mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat sebagaimana yang menjadi tujuan GERMAS. Berjalannya program GERMAS di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan sosialisasi pada masyarakat dengan mengangkat tema GERMAS. Seperti pemeriksaan kesehatan masyarakat secara berkala, kegiatan senam rutin di setiap desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, pengadaan kegiatan sanitasi dan kegiatan bersih sampah.

Sebagai salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, maka Kecamatan Indralaya Selatan juga turut serta dalam mendukung dan menjalankan program GERMAS. Kecamatan Indralaya Selatan sendiri merupakan kecamatan yang terdiri dari 15 desa dan berbatasan langsung dengan pusat pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir di sebelah utara. Program GERMAS di Kecamatan Indralaya Selatan ini dipimpin langsung oleh lembaga kesehatan setempat yaitu Puskesmas Tebing Gerinting yang menjadi wadah bagi para bidan desa dalam mendapatkan informasi mengenai program GERMAS. Program tersebut tentunya dapat berjalan dengan baik dengan bantuan dari aktor-aktor yang berperan dalam bidang kesehatan yang ada di Kecamatan Indralaya Selatan. Adapun beberapa aktor yang

terlibat dalam GERMAS di Kecamatan Indralaya Selatan yaitu pemerintah Kecamatan yang dalam hal ini ialah camat Indralaya Selatan, Kader-kader kesehatan yang ada di Puskesmas Tebing Gerinting yang tergabung dalam Tim Kesehatan untuk Penyakit Tidak Menular (TIM PTM) dan Tim kesehatan Lansia, serta bidan desa (Bides) sebagai agen sosialisasi penting di bidang kesehatan, karena merupakan aktor yang berhubungan langsung dengan masyarakat untuk memberikan dan menyampaikan informasi terkait program kesehatan, serta memegang peranan penting untuk mengajak masyarakat menjalankan dan membudayakan berbagai program yang berkaitan dengan kesehatan. Adapun pelaku GERMAS sendiri yaitu seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kecamatan Indralaya Selatan, mulai dari remaja hingga kaum lansia baik laki-laki maupun perempuan yang dipimpin langsung oleh 15 Bidan Desa di masing-masing desa yang menjadi penggerak dan penyuluh dari program GERMAS. Kecamatan Indralaya Selatan merupakan kecamatan yang aktif dalam menjalankan program GERMAS. Hal ini dibuktikan dengan menjuarai lomba Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tahun 2019 di tingkat Provinsi Sumatera Selatan yang diwakili oleh salah satu desa yang ada di Kecamatan Indralaya Selatan. Pengertian bidan sendiri Menurut WHO (2005) adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut serta memenuhi kualifikasi untuk didaftar (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik bidan (WHO dalam Kepmenkes Nomor 369/MENKES/SK/III/2007).

Di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bidan desa bertanggung jawab langsung dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagaimana yang menjadi tujuan dari program GERMAS. Sebagai wakil dari lembaga kesehatan yang ada di desa tentunya bidan desa ini memiliki tugas dan fungsi tersendiri. Adapun tugas pokok bidan desa ialah melaksanakan kegiatan puskesmas di desa wilayah kerjanya berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang dihadapi sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan diberikan, dan menggerakkan serta membina masyarakat desa di wilayah kerjanya agar tumbuh kesadaran untuk dapat berperilaku hidup sehat (Depkes RI, 2002). Selain itu bidan desa juga berfungsi

sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat, membina posyandu, melakukan kunjungan rumah dan tindak lanjut, serta bekerjasama dengan sektor terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai “*Peran Bidan Desa Dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir*”. Penelitian ini kemudian penting untuk dilakukan mengingat GERMAS merupakan salah satu program yang menjadi fokus Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dewasa ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

“Bagaimana peran bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?”

Berdasarkan rumusan masalah utama tersebut, kemudian penulis menjabarkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui mengenai peran bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui berbagai faktor pendorong dan penghambat bidan desa dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah bahan rujukan dan referensi bagi setiap mahasiswa jurusan sosiologi yang akan melakukan penelitian terkait program gerakan masyarakat hidup sehat. Selain itu juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa sosiologi kesehatan yang membahas mengenai kesehatan dalam perspektif sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan akan pentingnya menjaga dan menjalankan pola hidup yang sehat dengan tidak bermalas-malasan serta termotivasi untuk rutin melakukan aktivitas fisik dan memeriksakan kesehatan kepada tenaga kesehatan dalam hal ini bidan desa.
- b. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir, diharapkan mampu menjadi rujukan dalam menyusun rencana atau program yang berkaitan dengan GERMAS agar mudah diterima dan dijalankan oleh masyarakat.
- c. Bagi pemerhati sosial, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan sosialisasi ataupun penguatan mengenai program GERMAS.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Putra Grafika.
- Moleong, Ilexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Roksadana.
- Panduan GERMAS : Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. (2017). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sarwono, S. W. (2015). *Teori-teori Psikologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Usman, H. A., & Setiady, P. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial* (R. Damayanti (Ed.); Ketiga). Bumi Aksara.

jurnal :

- Ajitia, Ghantar Muhammad dan Prasetya, Arik. 2017. *Efektivitas Manpower Planning dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja (Work Load Analisis) Berdasarkan Pendekatan Full Time Equivalent*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 42, No. 1. Januari 2017, hal 27-34. <http://ub.ac.id>. Diakses pada 21 Januari 2021
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. Dissertation, University of Cincinnati – Clermont.
- Cahyani, D.I, dkk. 2020. *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam Perspektif Implementasi Kebijakan (Studi Kualitatif)*. Jurnal kesehatan masyarakat Indonesia. Vol.15. No. 1, Mei 2020, hal 10-18. <http://unimus.ac.id>. Diakses pada 14 November 2020.
- Dasimah, Emmy DA. 2010. *Peranan Bidan Desa Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Desa Siaga di Desa Loa Tebu Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*. Tesis, Universitas Sebelas Maret- Surakarta. <http://uns.ac.id>. Diakses pada 13 November 2020.
- Janwarin, Lea MY. 2019. *Pengetahuan dan Pelaksanaan GERMAS di Desa Negeri Lama Wilayah Kerja Puskesmas Passo*. Jurnal Elektrik. Vol. 9 No. 4, November 2019. <http://ukim.ac.id>. Diakses pada 13 November 2020

- Keswara, Umi R, dkk. 2019. *Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga*. Jurnal Kesehatan. Vol. 13. No.1, Maret 2019. hal 37-47. <http://ejournalmalahayati.ac.id>. Diakses pada 14 November 2020.
- Kusyanti, florentina. Yulita, ima K. 2020. *Efektifitas Peran Pimpinan dalam Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 15 No. 2, Mei 2020. <http://medika.respati.ac.id>. 14 November 2020
- Prasanti, Ditha, dkk. 2018. *Optimalisasi Bidan Desa dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat di Kabupaten Bandung*. Jurnal Komunikasi. Vol. 13. No. 1, Oktober 2018. <http://journal.uui.ac.id>. Diakses pada 14 November 2020
- Prasetyo, Dana Dwi dan Amri, Amsal. 2017. *Peranan UP3AI UNSYIAH Mengantisipasi Pengaruh Pemberitaan LGBT di Media Online Terhadap Mahasiswa*. Vol. 2. NO. 3 Agustus 2017. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP. Diakses pada 23 April 2021
- Safitri, dkk. 2016. *Konsumsi Makanan Penduduk Indonesia Ditinjau dari Norma Gizi Seimbang (Food Consumption In Term Of The Norm Of Balanced Nutrition)*. Vol. 39. No. 2 Desember 2016, hal 87-94. <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id>. Diakses pada 10 November 2020.
- Sulaeman, Endang S, dkk. 2015. *Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 9 No. 4, Mei 2015. <http://journal.fkm.ui.ac.id>. Diakses pada 10 November 2020.

Sumber Lainnya :

- Buku *Warta Kesmas*. Edisi 01-2017. Penerbit : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Instruksi presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/MENKES/SK/III/2007.
- Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 18/ tahun 2016.
- Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia. 2013. Penerbit : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.